

# Reverend Insanity Chapter 30 Bahasa Indonesia

Bab 30: Fang Yuan! Anda merampok orang lagi?

Hampir bersamaan, di sisi lain.

“Ayah dan ibu, itulah yang terjadi. Fang Zheng berdiri tegak sambil berkata dengan hormat.

Di tengah aula, duduk paman Fang Yuan, Gu Yue Dong Tu dan bibinya. Mereka mengerutkan kening sambil bersandar di sandaran kursi besar.

Bibi mengertakkan gigi. Dia merasa marah karena ketidakadilan karena Fang Zheng, namun senang melihat kemalangan orang lain, “Fang Yuan, ini. Dia tidak hanya memeras orang lain, tetapi juga, dia bahkan tidak membiarkan saudaranya sendiri pergi. Memutuskan hubungan mereka tanpa perasaan seperti itu! Namun, kali ini dia melakukan kesalahan besar, sepertinya hanya masalah waktu sebelum sekolah mengeluarkannya.”

“Baiklah, tutup mulutmu sebentar. Pamannya menghela nafas, lalu menoleh ke Fang Zheng dan berkata, “Kamu hanya kehilangan satu Primeval Stone, jangan khawatir. Pergi ke kantor akun dan dapatkan satu lagi. Tinggalkan dan rajin mengolah. Tidak ada yang bisa Anda lakukan di sini sekarang. Dengan bakat Anda di tingkat A, kemungkinan besar Anda bisa menjadi orang pertama yang mencapai tingkat Intermediate. Anda tidak boleh menyia-nyiakan bakat bawaan Anda. Ibumu dan aku, semua berharap kamu bisa datang pertama kali kali ini.”

“Ya, Ayah, Ibu, aku akan pergi. Fang Zheng pergi; hatinya penuh dengan kekhawatiran.

Dia diam-diam bertanya pada dirinya sendiri, “Hari ini, gege memblokir gerbang utama gedung sekolah, memeras murid-murid lainnya. Menciptakan efek yang luar biasa, ada kemungkinan besar dia akan dikeluarkan. Jika itu terjadi, haruskah saya menjadi perantara untuknya?”

Dua suara mulai saling berlawanan di dalam kepalanya.

Sebuah suara berkata, “Kamu tidak perlu memohon padanya. Dia bahkan merebut Primeval Stones dari saudara kandungnya sendiri. Bahkan jika dia harus dikeluarkan, dia hanya menyalahkan dirinya sendiri. Anda mungkin lolos dari tindakan Dewa yang tidak diinginkan, tetapi tidak pernah dari kejahatan Anda sendiri!”

Suara lain bergema, “Tapi dia saudara kandungmu, dengan wajah yang mirip, darah lebih kental dari air. Baiklah, meskipun Anda tidak menerimanya, Anda harus memohon padanya. Jika tidak, bagaimana orang luar akan melihat Anda? Mereka akan merasa bahwa Anda adalah orang yang tidak berperasaan.”

Melihat Fang Zheng telah meninggalkan kamar, bibi tidak bisa bersabar lagi dan dengan senang hati berkata, “Suamiku, kita harus memotong sepenuhnya tunjangan hidup Fang Yuan. Ini terlalu tidak sabar; dia membuat kesalahan besar kali ini! Dia bahkan berani bertarung tepat di gerbang utama gedung sekolah, bahkan memeras orang lain. Ini memprovokasi Tetua gedung sekolah. Saya pikir sangat mungkin dia akan dikeluarkan.”

Paman menggelengkan kepalanya lagi, “Pikiranmu terlalu sederhana. Fang Yuan tidak akan diusir. Selain itu, dia mungkin tidak menerima hukuman sama sekali. ”

“Mengapa?” Bibi bingung.

Paman dengan dingin mendengus, “Perkelahian dianjurkan, selama tidak ada konsekuensi yang serius. Pertarungan kali ini, apakah ada murid yang mati? Tidak . ”

Bibi masih tidak bisa menerimanya, “Bagaimana kamu bisa tahu tidak ada? Hal-hal yang tidak terduga selalu terjadi dalam pertarungan semacam ini. ”

Paman memejamkan kedua matanya sambil bersandar di kursi, “Kalian wanita, sungguh naif. Anda pikir Penatua gedung sekolah hanya untuk dekorasi? Kapan pengawal itu akan muncul? Jika mereka tidak muncul, berarti situasinya selalu terkendali. Jika seseorang terluka parah, mereka akan segera datang, dan tidak akan menunggu sampai akhir. ”

“Anda bukan Master Gu; jadi kamu tidak akan mengerti. Gedung sekolah tidak melarang murid-muridnya untuk berkelahi; mereka bahkan mempertahankan sikap yang membesarkan hati terhadapnya. Semakin banyak mereka bertarung, semakin baik itu membantu mereka dalam pertempuran nanti. Beberapa murid bahkan bisa menciptakan persahabatan seumur hidup saat bertarung. Para senior tidak akan menyelidiki ini. Ini sudah menjadi aturan adat. Siapa pun yang ingin menyoroti hal ini, mereka akan menghancurkan aturan semacam itu. ”

Bibi melebarkan mulutnya saat mendengar ini; dia dengan enggan berkata, “Fang Yuan telah mengambil sejumlah besar Batu Purba, tapi tidak ada yang akan terjadi padanya? Akankah mereka membiarkannya pergi begitu saja? Memiliki jumlah Primeval Stone adalah bantuan yang luar biasa untuk kultivasinya. ”

Paman tiba-tiba membuka matanya; kekejaman terlihat di wajahnya, “Apa yang bisa kita lakukan sekarang? Kamu ingin aku bertemu dengannya lalu langsung merebut Batu Purba miliknya? Namun, bukan berarti kami tidak bisa memanfaatkan ini. Terlepas dari Fang Zheng sebagai saudara sedarahnya, dia masih merampok Primeval Stones darinya. Ini adalah pukulannya yang salah. Fang Zheng adalah bakat kelas A. Suatu hari, dia akan jauh lebih kuat darinya. Kita bisa memanfaatkan ini dan menghasut ketidakharmonisan untuk memisahkan Fang Zheng dan dia. Membiarkan Fang Zheng benar-benar menjauh dari Fang Yuan, digunakan secara bebas oleh kami! “

Begitu saja, tiga hari telah berlalu.

Perselisihan pemerasan Fang Yuan tidak menyebar atau diaduk, melainkan diselesaikan.

Tanpa ada senior yang datang untuk melanggar aturan adat, atau mempersulit Fang Yuan, Tetua gedung sekolah juga dengan santai membuka setengah matanya.

Namun, selama periode ini, ada dua atau tiga anak muda yang kesal karena Batu Purba mereka direnggut, jadi mereka datang ke Fang Yuan untuk menantanginya.

Tapi Fang Yuan bisa dengan mudah mengalahkan mereka setelah itu. Semua orang tahu bahwa jika mereka tidak dengan rajin melatih Basic Fisticuffs, mustahil untuk mengalahkan Fang Yuan.

Di dalam hati para pemuda ini muncul gelombang keinginan yang melonjak untuk berlatih Fisticuff Dasar dengan rajin.

Guru tinju itu ceria. Dia belum pernah melihat begitu banyak murid yang begitu bersemangat dan keras kepala tentang belajar tinju. Sebelumnya, ketika dia mengajar mereka, murid-muridnya putus asa dan menguap tanpa henti. Hari ini mereka cerdas dan lincah, terus-menerus meminta nasihat.

Tetua gedung sekolah sengaja datang untuk menanyakan situasinya.

Ajaran tinju membawa kilau kegembiraan dalam nadanya dan melaporkan, "Para murid sangat antusias. Perubahannya drastis. Namun, yang bernama Fang Yuan masih malas seperti dulu."

Penatua gedung sekolah tertawa terbahak-bahak, menepuk pundaknya lalu berbicara, "Murid yang kamu bicarakan ini adalah sumber perubahan yang sekarang terbukti pada orang lain."

Guru tinju bingung dan tercengang.

Tentu saja, ini bukan satu-satunya perubahan.

Setelah itu, Fang Yuan tidak diragukan lagi menjadi musuh setiap murid, bermusuhan dan diisolasi oleh semua orang.

Tidak ada yang akan berbicara atau menyapanya.

Para pria muda mengerahkan semua upaya mereka dalam diam-diam melatih Fisticuffs Dasar. Setelah didorong dan terinspirasi oleh para senior yang tinggal di belakang mereka, mereka bertekad untuk mendapatkan kembali martabat mereka sendiri.

Ketenangan dari luar telah menyembunyikan arus bawah yang bergolak.

Empat hari berlalu.

Tetua gedung sekolah telah mengirimkan tunjangan lagi dan Fang Yuan juga telah mengambil tindakan lagi.

"Fang Yuan sekali saja tidak cukup; kau masih ingin merampok Batu Purba kita ?!" Murid-murid yang diblokir oleh Fang Yuan di gerbang besar mulai merasa takut.

Fang Yuan berdiri di tengah gerbang besar. Menempatkan kedua tangan di belakang punggungnya, dengan ekspresi muram, dia berkata dengan nada tenang, "Satu Primeval Stone per orang dan mereka akan menghindari beberapa rasa sakit fisik."

"Fang Yuan, kamu bertindak terlalu jauh. Saya ingin menantang Anda!" Gu Yue Mo Bei dengan marah meraung, lalu memimpin untuk bertarung.

"Apa?" Alis Fang Yuan sedikit terangkat.

Mo Bei mengangkat kedua tinjunya, membidik ke depan. Setelah beberapa putaran, dia jatuh dan pingsan di tanah.

“Mo Bei kamu tidak berguna, lihat aku!” Gu Yue Chi Cheng berteriak lalu menuju ke Fang Yuan.

Setelah beberapa kali mengubah sikap dari menyerang ke bertahan, ia pun mengikuti jejak Mo Bei.

Pengalaman bertarung Fang Yuan hampir sepuluh ribu kali lebih baik dari mereka. Meskipun dia baru saja mulai berkultivasi, porsi kekuatan yang dia gunakan setiap saat sudah cukup.

Para pemuda ini baru saja berangkat, jika mereka semua datang pada saat yang sama, mereka mungkin bisa menciptakan beberapa masalah kecil untuknya. Tapi satu demi satu muncul seperti ini; bahkan lebih mudah daripada pertama kali dia memeras mereka.

Beberapa saat kemudian, dia membawa kantong uang yang menggembung dan pergi dengan santai. Para pemuda dibiarkan terbaring di tanah, beberapa pingsan dan tidak bergerak sedikitpun, beberapa memegang perut atau selangkangan mereka, mengerang dan melolong.

“Saudara-saudara, cepat datang dan jelaskan konsekuensinya. Para pengawal berteriak, lalu berlari, satu per satu.

Nilai Kualitas Terjemahan 1 komentar , bergabunglah di googletag. cmd. push (function () {googletag. display ('chapter-ad-30');});

Bab 30: Fang Yuan! Anda merampok orang lagi?

Hampir bersamaan, di sisi lain.

“Ayah dan ibu, itulah yang terjadi. Fang Zheng berdiri tegak sambil berkata dengan hormat.

Di tengah aula, duduk paman Fang Yuan, Gu Yue Dong Tu dan bibinya. Mereka mengerutkan kening sambil bersandar di sandaran kursi besar.

Bibi mengertakkan gigi. Dia merasa marah karena ketidakadilan karena Fang Zheng, namun senang melihat kemalangan orang lain, “Fang Yuan, ini. Dia tidak hanya memeras orang lain, tetapi juga, dia bahkan tidak membiarkan saudaranya sendiri pergi. Memutuskan hubungan mereka tanpa perasaan seperti itu! Namun, kali ini dia melakukan kesalahan besar, sepertinya hanya masalah waktu sebelum sekolah mengeluarkannya.”

“Baiklah, tutup mulutmu sebentar. Pamannya menghela nafas, lalu menoleh ke Fang Zheng dan berkata, “Kamu hanya kehilangan satu Primeval Stone, jangan khawatir. Pergi ke kantor akun dan dapatkan satu lagi. Tinggalkan dan rajin mengolah. Tidak ada yang bisa Anda lakukan di sini sekarang. Dengan bakat Anda di tingkat A, kemungkinan besar Anda bisa menjadi orang pertama yang mencapai tingkat Intermediate. Anda tidak boleh menyia-nyiakan bakat bawaan Anda. Ibu dan aku, semua berharap kamu bisa datang pertama kali kali ini.”

“Ya, Ayah, Ibu, aku akan pergi. Fang Zheng pergi; hatinya penuh dengan kekhawatiran.

Dia diam-diam bertanya pada dirinya sendiri, “Hari ini, gege memblokir gerbang utama gedung sekolah, memeras murid-murid lainnya. Menciptakan efek yang luar biasa, ada kemungkinan besar dia akan dikeluarkan. Jika itu terjadi, haruskah saya menjadi perantara untuknya? “

Dua suara mulai saling berlawanan di dalam kepalanya.

Sebuah suara berkata, “Kamu tidak perlu memohon padanya. Dia bahkan merebut Primeval Stones dari saudara kandungnya sendiri. Bahkan jika dia harus dikeluarkan, dia hanya menyalahkan dirinya sendiri. Anda mungkin lolos dari tindakan Dewa yang tidak diinginkan, tetapi tidak pernah dari kejahatan Anda sendiri!”

Suara lain bergema, “Tapi dia saudara kandungmu, dengan wajah yang mirip, darah lebih kental dari air. Baiklah, meskipun Anda tidak menerimanya, Anda harus memohon padanya. Jika tidak, bagaimana orang luar akan melihat Anda? Mereka akan merasa bahwa Anda adalah orang yang tidak berperasaan.”

Melihat Fang Zheng telah meninggalkan kamar, bibi tidak bisa bersabar lagi dan dengan senang hati berkata, “Suamiku, kita harus memotong sepenuhnya tunjangan hidup Fang Yuan. ini terlalu tidak sabar; dia membuat kesalahan besar kali ini! Dia bahkan berani bertarung tepat di gerbang utama gedung sekolah, bahkan memeras orang lain. Ini memprovokasi Tetua gedung sekolah. Saya pikir sangat mungkin dia akan dikeluarkan.”

Paman menggelengkan kepalanya lagi, “Pikiranmu terlalu sederhana. Fang Yuan tidak akan diusir. Selain itu, dia mungkin tidak menerima hukuman sama sekali.”

“Mengapa?” Bibi bingung.

Paman dengan dingin mendengus, “Perkelahian dianjurkan, selama tidak ada konsekuensi yang serius. Pertarungan kali ini, apakah ada murid yang mati? Tidak.”

Bibi masih tidak bisa menerimanya, “Bagaimana kamu bisa tahu tidak ada? Hal-hal yang tidak terduga selalu terjadi dalam pertarungan semacam ini.”

Paman memejamkan kedua matanya sambil bersandar di kursi, “Kalian wanita, sungguh naif. Anda pikir tetua gedung sekolah hanya untuk dekorasi? Kapan pengawal itu akan muncul? Jika mereka tidak muncul, berarti situasinya selalu terkendali. Jika seseorang terluka parah, mereka akan segera datang, dan tidak akan menunggu sampai akhir.”

“Anda bukan Master Gu; jadi kamu tidak akan mengerti. Gedung sekolah tidak melarang murid-muridnya untuk berkelahi; mereka bahkan mempertahankan sikap yang membesarkan hati terhadapnya. Semakin banyak mereka bertarung, semakin baik itu membantu mereka dalam pertempuran nanti. Beberapa murid bahkan bisa menciptakan persahabatan seumur hidup saat bertarung. Para senior tidak akan menyelidiki ini. Ini sudah menjadi aturan adat. Siapa pun yang ingin menyoroti hal ini, mereka akan menghancurkan aturan semacam itu.”

Bibi melebarkan mulutnya saat mendengar ini; dia dengan enggan berkata, “Fang Yuan telah mengambil sejumlah besar Batu Purba, tapi tidak ada yang akan terjadi padanya? Akankah mereka membiarkannya pergi begitu saja? Memiliki jumlah Primeval Stone adalah bantuan yang luar biasa untuk kultivasinya.”

Paman tiba-tiba membuka matanya; kekejaman terlihat di wajahnya, “Apa yang bisa kita lakukan sekarang? Kamu ingin aku bertemu dengannya lalu langsung merebut Batu Purba miliknya? Namun,

bukan berarti kami tidak bisa memanfaatkan ini. Terlepas dari Fang Zheng sebagai saudara sedarahnya, dia masih merampok Primeval Stones darinya. Ini adalah pukulannya yang salah. Fang Zheng adalah bakat kelas A. Suatu hari, dia akan jauh lebih kuat darinya. Kita bisa memanfaatkan ini dan menghasut ketidakharmonisan untuk memisahkan Fang Zheng dan dia. Membiarkan Fang Zheng benar-benar menjauh dari Fang Yuan, digunakan secara bebas oleh kami! “

Begitu saja, tiga hari telah berlalu.

Perselisihan pemerasan Fang Yuan tidak menyebar atau diaduk, melainkan diselesaikan.

Tanpa ada senior yang datang untuk melanggar aturan adat, atau mempersulit Fang Yuan, Tetua gedung sekolah juga dengan santai membuka setengah matanya.

Namun, selama periode ini, ada dua atau tiga anak muda yang kesal karena Batu Purba mereka direnggut, jadi mereka datang ke Fang Yuan untuk menantangnya.

Tapi Fang Yuan bisa dengan mudah mengalahkan mereka setelah itu. Semua orang tahu bahwa jika mereka tidak dengan rajin melatih Basic Fisticuffs, mustahil untuk mengalahkan Fang Yuan.

Di dalam hati para pemuda ini muncul gelombang keinginan yang melonjak untuk berlatih Fisticuff Dasar dengan rajin.

Guru tinju itu ceria. Dia belum pernah melihat begitu banyak murid yang begitu bersemangat dan keras kepala tentang belajar tinju. Sebelumnya, ketika dia mengajar mereka, murid-muridnya putus asa dan menguap tanpa henti. Hari ini mereka cerdas dan lincah, terus-menerus meminta nasihat.

Tetua gedung sekolah sengaja datang untuk menanyakan situasinya.

Ajaran tinju membawa kilau kegembiraan dalam nadanya dan melaporkan, “Para murid sangat antusias. Perubahannya drastis. Namun, yang bernama Fang Yuan masih malas seperti dulu.”

Penatua gedung sekolah tertawa terbahak-bahak, menepuk pundaknya lalu berbicara, “Murid yang kamu bicarakan ini adalah sumber perubahan yang sekarang terbukti pada orang lain.”

Guru tinju bingung dan tercengang.

Tentu saja, ini bukan satu-satunya perubahan.

Setelah itu, Fang Yuan tidak diragukan lagi menjadi musuh setiap murid, bermusuhan dan diisolasi oleh semua orang.

Tidak ada yang akan berbicara atau menyapanya.

Para pria muda mengerahkan semua upaya mereka dalam diam-diam melatih Fisticuffs Dasar. Setelah didorong dan terinspirasi oleh para senior yang tinggal di belakang mereka, mereka bertekad untuk mendapatkan kembali martabat mereka sendiri.

Ketenangan dari luar telah menyembunyikan arus bawah yang bergolak.

Empat hari berlalu.

Tetua gedung sekolah telah mengirimkan tunjangan lagi dan Fang Yuan juga telah mengambil tindakan lagi.

“Fang Yuan sekali saja tidak cukup; kau masih ingin merampok Batu Purba kita ? ” Murid-murid yang diblokir oleh Fang Yuan di gerbang besar mulai merasa takut.

Fang Yuan berdiri di tengah gerbang besar. Menempatkan kedua tangan di belakang punggungnya, dengan ekspresi muram, dia berkata dengan nada tenang, “Satu Primeval Stone per orang dan mereka akan menghindari beberapa rasa sakit fisik.”

“Fang Yuan, kamu bertindak terlalu jauh. Saya ingin menantang Anda! ” Gu Yue Mo Bei dengan marah meraung, lalu memimpin untuk bertarung.

“Apa?” Alis Fang Yuan sedikit terangkat.

Mo Bei mengangkat kedua tinjunya, membidik ke depan. Setelah beberapa putaran, dia jatuh dan pingsan di tanah.

“Mo Bei kamu tidak berguna, lihat aku!” Gu Yue Chi Cheng berteriak lalu menuju ke Fang Yuan.

Setelah beberapa kali mengubah sikap dari menyerang ke bertahan, ia pun mengikuti jejak Mo Bei.

Pengalaman bertarung Fang Yuan hampir sepuluh ribu kali lebih baik dari mereka. Meskipun dia baru saja mulai berkultivasi, porsi kekuatan yang dia gunakan setiap saat sudah cukup.

Para pemuda ini baru saja berangkat, jika mereka semua datang pada saat yang sama, mereka mungkin bisa menciptakan beberapa masalah kecil untuknya. Tapi satu demi satu muncul seperti ini; bahkan lebih mudah daripada pertama kali dia memeras mereka.

Beberapa saat kemudian, dia membawa kantong uang yang menggembung dan pergi dengan santai. Para pemuda dibiarkan terbaring di tanah, beberapa pingsan dan tidak bergerak sedikitpun, beberapa memegang perut atau selangkangan mereka, mengerang dan melolong.

“Saudara-saudara, cepat datang dan jelaskan konsekuensinya. Para pengawal berteriak, lalu berlari, satu per satu.

Nilai Kualitas Terjemahan 1 komentar , bergabunglah di googletag.cmd.push (function ()  
{googletag.display ('chapter-ad-30');});